

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian jenis kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif atau kualitatif, baik berbentuk lisan maupun tulisan dari perilaku yang diamati dan bukan berbentuk angka.⁴⁹ Penelitian ini digunakan untuk meneliti peran usaha kerajinan batik dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Ngentrong.

Dalam penelitian jenis kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:⁵⁰

1. Memiliki latar alamiah dengan sumber data langsung

Jadi, peneliti harus datang ke lapangan secara langsung dan mengamati sesuatu yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan datang langsung ke usaha kerajinan batik di Desa Ngentrong dan mengamati terkait peran usaha kerajinan batik dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

2. Bersifat deskriptif

Peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau kejadian yang disajikan dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif yaitu penulisan data dan fakta yang dihimpun berupa kata atau gambar daripada tulisan.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data berupa tulisan untuk

⁴⁹ Kumba Digidowiseiso, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: LPU-UNAS, 2017), hlm. 158

⁵⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 11-13

menjelaskan mengenai peran usaha kerajinan batik dalam meningkatkan pendapatan dalam konteks ekonomi konvensional maupun syariah, dan data berupa gambar sebagai lampiran bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan.

3. Analisis data dilakukan secara induktif

Maksudnya, pencarian data tidak dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, melainkan dilakukan untuk mencari fakta-fakta yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil jenis penelitian studi kasus atau juga biasa disebut studi lapangan. Penelitian studi lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, badan usaha dan kegiatan-kegiatan di dalamnya.⁵¹ Model penelitian lapangan (*Field Research*) bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang penggalan informasi tentang tentang latar belakang keadaan yang tengah terkadi saat ini. serta adanya interaksi oleh setiap individu, kelompok, masyarakat atau pun lembaga. Studi kasus juga dikenal bersifat kuat, mendalam dan komprehensif. Melalui penelitian kualitatif deskriptif tersebut, maka peran Sentra Industri Batik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dijelaskan dan dipaparkan secara lebih jelas dan transparan.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), hlm 4

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Kegiatan tersebut dilakukan dalam pengumpulan data yang melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan dilakukan peneliti tersebut.⁵² Penentuan lokasi penelitian dilakukan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Lokasi penelitian yang saya teliti berada di Usaha Kerajinan Batik yang terletak pada Desa Ngentrong Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena terdapat 3 usaha kerajinan batik di Desa Ngentrong meliputi:

1. UD. Batik Tie Poek (Bu Tie Poek)
2. UD. Setiya Jaya (Bu Rurik)
3. Gotin Batik Warlami (Bu Gotin)

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat diperlukan karena seorang peneliti sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dapat dikatakan bahwa peneliti berperan sebagai instrumen penelitian.⁵³ Pada dasarnya di dalam penelitian kualitatif pengumpulan data itu dilakukan oleh peneliti sendiri sehingga kehadiran peneliti sangat penting dikarenakan akan

⁵² Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), Hal.65

⁵³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm 75

memberikan tolok ukur keberhasilan guna memahami masalah yang diteliti. Sehingga, kehadiran peneliti yang aktif secara langsung akan memberikan hasil pengamatan yang menyeluruh berdasarkan sumber data yang diperoleh pada saat di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti terjun secara langsung ke lapangan atau lokasi penelitian guna melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak informan yang telah ditentukan yaitu pada usaha kerajinan batik UD. Tie Poek, UD. Setya Jaya, dan Gotin Batik Warlami.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer.

Data primer adalah data utama dimana peneliti memperoleh dan mengumpulkan data tersebut secara langsung dari sumber data utama.⁵⁴

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui survei secara langsung ke lapangan dengan teknik wawancara dan melakukan observasi mengenai situasi dan kondisi di lokasi penelitian yaitu usaha kerajinan batik yang terdapat di desa ngentrong. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah ibu Tie Poek selaku pemilik usaha kerajinan batik UD. Tie Poek, ibu Rurik selaku pemilik usaha kerajinan batik UD. Setiya Jaya, ibu Gotin selaku pemilik usaha kerajinan batik Gotin Batik Warlami, dan beberapa masyarakat yang menjadi karyawan di usaha batik tersebut. Peneliti memilih para informan tersebut karena

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 175

beliau-beliau lah yang paling mengetahui tentang tema yang telah diambil peneliti dan juga mampu memberikan informasi serta data-data yang dibutuhkan peneliti.

2. Data Sekunder.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber data yang telah disajikan oleh pihak lain dan diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti yang dapat berupa dokumen, buku, hasil penelitian lainnya, dan sebagainya.⁵⁵ Adapun data sekunder dalam penelitian ini berasal dari penelitian-penelitian terdahulu, dokumen-dokumen penting yang mendukung penelitian seperti dokumentasi saat pelaksanaan wawancara, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu proses yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yaitu dengan menggunakan cara tanya jawab baik secara tatap muka maupun melalui media telekomunikasi.⁵⁶ Adapun tujuan dari diadakannya kegiatan wawancara ini adalah untuk

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 157

⁵⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015), hlm. 31

mengkonstruksi mengenai seseorang, peristiwa, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dll.⁵⁷

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa informan yaitu ibu Tie Poek selaku pemilik usaha kerajinan batik UD. Tie Poek, ibu Rurik selaku pemilik usaha kerajinan batik UD. Setiya Jaya, dan ibu Gotin selaku pemilik usaha kerajinan batik Gotin Batik Warlami. Adapun yang akan ditanyakan dalam wawancara ini adalah terkait dengan pengalaman informan, bagaimana kondisi di lapangan mengenai kejadian yang diteliti, bagaimana pengaruh kejadian tersebut pada kegiatan usaha, bagaimana informan menjalani usahanya, dan lain sebagainya yang terkait dengan tema yang diangkat dalam penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang diperlukan yaitu menjawab pertanyaan dalam penelitian.⁵⁸ Adapun dalam penelitian ini, kegiatan observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data terkait tema penelitian dan untuk mengetahui bagaimana hasil peran usaha kerajinan batik dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Ngentrong.

3. Dokumentasi

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 158

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 32

Dokumentasi adalah cara peneliti mengumpulkan dokumen melalui catatan, data-data, buku, arsip foto, dan lain-lain.⁵⁹ Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas atau derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang dapat berupa gambar maupun catatan-catatan lapangan yang penting menyangkut dengan obyek penelitian yaitu pada usaha kerajinan batik di Desa Ngentrong Kecamatan Karangn Kabupaten Trenggalek.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan juga orang lain.

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan langkah yang ditempuh sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada dilapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data dilapangan, untuk dipilih dan dikumpulkan data yang bermanfaat.

⁵⁹ Sandu Siyoto, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 78

2. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti memilih hal-hal pokok, merangkum, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting serta menyusunnya secara terus menerus untuk menghasilkan catatan-catatan dari inti data yang diperoleh.

3. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data selesai direduksi kemudian data akan disajikan menggunakan teks maupun penggambaran yang bersifat naratif sehingga dapat memudahkan pembaca dalam memahami segala yang ada didalamnya.

4. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Setelah dilakukan penyajian data, selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban dari masalah yang diangkat dalam penelitian, Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang ditemukan berada pada tahap awal, didukung dengan bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.⁶⁰

⁶⁰ *Ibid*, Hal. 338

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan uji kreadibilitas yaitu data atau informasi yang diperoleh dapat dipercaya atau tidak. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahab data hasil penelitian dengan cara:⁶¹

1. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam pengumpulan data ditentukan adanya keikutsertaan peneliti. Karena keikutsertaan tersebut tidak dapat dilakukan dalam waktu yang cepat, sebab masih memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian lapangan Home Industri agar peneliti merasa puas dan data yang diperolehnya dapat tercapai dengan maksimal. Dalam hal ini, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan dimaksudkan untuk mendapatkan data-data dari masalah penelitian, ketekunan disini artinya peneliti melakukan penelitian di lapangan dengan teliti dan cermat. Jadi peneliti tidak hanya satu dua kali untuk melakukan pengamatan, tapi berkali-kali untuk memperoleh data yang valid.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi mengharuskan peneliti untuk

⁶¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), Hal.320

mewancarai atau mengumpulkan informasi dari beberapa pihak yaitu pemilik UD. Tie Poek, UD. Setiya Jaya, Gotin Batik Warlami, para karyawan dan konsumen. Triangulasi ini terdiri atas triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu.

H. Tahap-tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian, yaitu meliputi: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, yang terakhir tahap analisis data hingga tahap pelaporan hasil penelitian. Adapun penjelasan berbagai tahap tersebut sebagai berikut:⁶²

1. Pra Lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan dilakukannya penelitian, serta melakukan studi pustaka yang diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya. Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti telah melakukan studi pustaka dari berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan menganalisis masalah-masalah apa saja yang perlu dibahas dalam penelitian.
- b. Memilih lapangan. Pada tahap ini peneliti menganalisis tempat manakah yang cocok digunakan untuk melakukan penelitian dengan mempertimbangkan apa yang ada di rumusan masalah serta melihat keadaan di lapangan. Setelah melakukan survei peneliti telah

⁶² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), Hal.6

menemukan lokasi yang cocok untuk tema penelitian ini yaitu usaha kerajinan batik yang berada di Desa Ngentrong Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek.

- c. Mengurus perijinan. Perijinan ini dilakukan peneliti untuk mengurangi ketertutupan pihak yang terkait dalam penelitian atas kehadiran peneliti dan juga atas data-data yang ada. Pengurusan perijinan dilakukan dengan meminta surat perijinan observasi di kampus dan diserahkan kepada lokasi yang telah dipilih.
- d. Menentukan informan. Sebelum menentukan informan, peneliti mencari tahu latar belakang narasumber yang di wawancarai agar kegiatan wawancara dapat berjalan dengan mudah dan lancar. Setelah mengetahui latar belakangnya, peneliti kemudian memutuskan seseorang yang terkait yang memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman tentang tema penelitian dan tentunya mampu melengkapi informasi-informasi yang dibutuhkan peneliti. Adapun informan dari penelitian ini adalah ibu Tie Poek selaku pemilik usaha kerajinan batik UD. Tie Poek, ibu Rurik selaku pemilik usaha kerajinan batik UD. Setiya Jaya, dan ibu Gotin selaku pemilik usaha kerajinan batik Gotin Batik Warlami.
- e. Persoalan etika di lapangan. Karena dalam penelitian ini peneliti akan menemui beberapa orang yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda, maka peneliti mempersiapkan diri dari segi psikologis, mental dan fisik untuk menghadapi perbedaan latar

belakang tersebut. Sebelum melakukan kegiatan penelitian di lapangan, peneliti mengirimkan pesan agar narasumber yang akan diwawancarai memiliki cukup waktu untuk berpikir sehingga jawaban yang diberikan lebih efisien.

2. Lapangan

Setelah mendapatkan izin dari pemilik usaha kerajinan batik UD. Tie Poek, UD. Setiya Jaya, dan Gotin Batik Warlami peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk melakukan penelitian tersebut untuk memperoleh informasi sebanyak mungkin. Sebelum itu peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan informan, agar peneliti dapat diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan guna menjawab masalah dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data yang telah ditetapkan berdasarkan fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara yaitu tanya jawab atau percakapan langsung dengan seluruh pihak yang ada berdasarkan daftar pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti sebagai panduan sumber data.
- b. Melakukan observasi dengan mengamati objek penelitian, sehingga peneliti dapat memahami dan melihat langsung kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan.
- c. Melakukan dokumentasi dengan melakukan pencatatan peristiwa yang terjadi baik berupa tulisan maupun gambar.

Dalam tahap ini, data-data akan terkumpul yang dilakukan di lokasi

penelitian dalam proses peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dengan teknik observasi dilakukan dengan melihat langsung kegiatan sehari-hari di usaha kerajinan batik UD. Tie Poek, UD. Setiya Jaya, dan Gotin Batik Warlami. Dokumen peneliti menggunakan dokumen yang dimiliki oleh UD. Tie Poek, UD. Setiya Jaya, dan Gotin Batik Warlami. Dokumen yang digunakan adalah gambaran umum peran home industri Batik Sekar Jagad dalam mensejahterakan karyawan, dan dokumen pendukung.

3. Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan, selanjutnya data akan dianalisis sebelum dibuat laporan. Data akan di analisis terlebih dahulu kemudian di bagi, diperiksa dan menemukan makna dari apa yang diteliti. Tahap selanjutnya, hasil penelitian dibuat laporan dan disusun secara sistematis menjadi laporan penelitian yang tersusun.

Untuk penulisan pada tahap laporan meliputi kegiatan:

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Melakukan konsultasi hasil penelitian kepada Dosen pembimbing
- c. Melakukan perbaikan hasil dari konsultasi atau revisi.

Tahap pelaporan adalah tahap akhir dalam penelitian yang telah dilakukan. Tahap ini, peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi

sesuai dengan buku pedoman yang ditentukan oleh IAIN Tulungagung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.